

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III membahas alur penelitian yang menguraikan desain penelitian, lokasi dan populasi penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

3.1 Desain penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan kecenderungan di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi. Peneliti berusaha untuk menetapkan keseluruhan kecenderungan tanggapan dari individu dan mencatat bagaimana kecenderungan dapat bervariasi di antara setiap individu (Creswell, 2012).

Desain dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional merupakan desain penelitian yang pengujiannya menggunakan statistik yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengukur derajat asosiasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan, keterkaitan, kontribusi dan pengaruh (Creswell, 2012). Sehingga peneliti menggunakan desain korelasional ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel yaitu variabel terikat adalah adaptabilitas karier dan variabel bebasnya adalah *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan.

3.2 Partisipan

Penelitian dilakukan di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia yang tempatnya berada di Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat I Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 87 orang. Mahasiswa tingkat I dipilih sebagai subjek penelitian atas dasar pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut berada pada masa dewasa awal yang sedang mengalami masa transisi karier dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, sehingga masa tersebut menjadi hal yang sangat menjadi sorotan dalam adaptabilitas kariernya. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat I Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi

3.4 Instrumen penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengukur hubungan variabel X (*independent variable*) yaitu *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan dengan variabel Y (*dependent variable*) yaitu adaptabilitas karier.

Adaptabilitas karier mengacu pada kegiatan yang diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai tujuan karier mereka, yang dapat mencakup pengembangan keterampilan, umpan balik dan pembinaan keterampilan. *Self-Esteem* didefinisikan sebagai emosi yang dikonstruksi secara sosial yang mengindikasikan perasaan dan persepsi tentang berbagai konsep-diri dan citra-diri seseorang, yang didasarkan pada kebutuhan psikologis untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok sosial individu, dan keinginan untuk fungsi yang efektif dan akurat, yang mencakup kompetensi dan pencapaian. Sedangkan keterampilan Atribut Lulusan merujuk pada keberadaan seperangkat keterampilan yang mengacu pada kualitas pertumbuhan pribadi dan pengembangan intelektual lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tertentu, dan relevansi keterampilan yang mereka bawa ke lingkungan karier selanjutnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen non testing, yaitu berupa angket/kuesioner, dan bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, sehingga responden hanya perlu menjawab pernyataan pada angket dengan memilih

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persustakaan.upi.edu

alternatif respon yang telah disediakan. Angket yang digunakan untuk mengungkap *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas kareir sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian (Arikunto, 2010).

Skala instrumen yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2013). Instrumen menggunakan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengembangan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi operasional *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier.

1) Kisi Kisi Instrumen *Self-esteem*

Dalam rangka mengukur tinggi rendahnya *self-esteem* seseorang, peneliti perlu membuat instrumen untuk mengukur *self-esteem*. Lawrence (2006: 54) menyarankan dua langkah yang diperlukan untuk membuat instrumen yang mengukur *self-esteem*. Langkah pertama adalah menentukan terlebih dahulu aspek *self-esteem* apa yang akan diukur, *global self-esteem* atau *specific self-esteem*. Langkah selanjutnya adalah menentukan metode tertentu untuk mengukur *self-esteem*. Pemilihan metode ini perlu dilakukan dengan hati-hati karena terdapat beberapa kesulitan ketika mengukur *self-esteem* siswa.

Kesulitan yang akan ditemui dalam mengukur *self-esteem* dijelaskan oleh Lawrence (2006: 54-55) yaitu (1) kurangnya kesadaran yang dimiliki siswa dalam memahami dirinya sendiri, (2) bahasa yang digunakan dapat dimaknai berbeda oleh siswa, dan (3) seringkali siswa memberikan respon yang sesuai dengan yang diharapkan guru tetapi tidak mencerminkan keadaannya yang sebenarnya. Lawrence (2006: 56) menambahkan bahwa tidak ada instrumen yang sempurna untuk mengukur *self-esteem* karena terdapat keterbatasan pada setiap instrumen yang dibuat. Tetapi, Lawrence mengungkapkan terdapat beberapa tipe yang disarankan untuk mengukur tinggi rendahnya *self-esteem* seseorang, diantaranya:

Behavioral Checklist, Questionnaire, Rating Scale, Adjectival Discrepancies dan Semantic Differential, Q-sort, Projective Technique, dan Personal Interview.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen *Self-esteem*

| Aspek Yang Diukur | Indikator | Pilihan Jawaban | | | | | No Item |
|----------------------|---|-----------------|---|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| <i>Sosial</i> | Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya berarti bagi orang lain | | | | | | 1,2 |
| | Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain | | | | | | 3,4 |
| <i>General</i> | Menunjukkan keyakinan terhadap kemampuannya pada materi pelAkademik yang telah di terima | | | | | | 5,6 |
| | Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah sesuai dengan materi pelajaran yang telah diterima | | | | | | 7,8 |
| <i>Personal</i> | Menunjukkan kemampuan untuk mengontrol diri pada situasi yang dihadapi | | | | | | 9,10 |
| | Menunjukkan kesadaran pada diri sendiri | | | | | | 11,12 |
| <i>Personal</i> | Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar dan membangun karier | | | | | | 13,14 |
| <i>General</i> | Menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan masalah belajar dan karier | | | | | | 15,16 |
| Banyaknya pernyataan | | | | | | | 16 |

(Setyawati, Happy, & Murtianto, 2016)

2) Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Atribut Lulusan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Atribut Lulusan

| Aspek yang Diukur | Indikator | Pilihan Jawaban | | | | | No Item |
|---------------------------|--|-----------------|---|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| <i>Interactive skills</i> | Penggunaan bahasa Inggris dan teknologi ketika berkomunikasi | | | | | | 1 |
| | Berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang dari beragam budaya, latar belakang dan tingkat otoritas | | | | | | 2 |

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|----|
| <i>Problem-solving/decision-making skills</i> | menghasilkan solusi untuk masalah yang diakui atau situasi bermasalah | | | | | | | | 3 |
| <i>Continuous learning orientation</i> | Keterbukaan kognitif dan keterlibatan proaktif dalam proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan baru sepanjang hidup dan karier sebagai reaksi terhadap, dan untuk mengantisipasi perubahan teknologi dan kriteria kinerja | | | | | | | | 4 |
| <i>Enterprising skills</i> | Berfikir kritis | | | | | | | | 5 |
| | Aktif dalam kegiatan usaha atau ekonomi | | | | | | | | 6 |
| <i>Presenting and applying information skills</i> | Mengkomunikasikan pengetahuan, fakta, ide dan pendapat dengan jelas dan meyakinkan dengan maksud untuk menawarkan solusi untuk keuntungan pribadi seseorang, atau untuk kepentingan komunitas atau tempat kerja seseorang | | | | | | | | 7 |
| <i>Goal-directed behaviour</i> | Proaktif dan inisiatif dalam mencapai tujuan seseorang, menyelesaikan tugas atau memenuhi tenggat waktu | | | | | | | | 8 |
| <i>Ethical and responsible behaviour</i> | Kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam menegakkan kode keyakinan moral dan nilai-nilai profesi, komunitas, dan / atau tempat kerja | | | | | | | | 9 |
| <i>Analytical thinking skills</i> | Penalaran dan analisis logis dan kritis yang terampil dalam menjelaskan informasi dan data, dan menarik kesimpulan mendalam dari analisis data | | | | | | | | 10 |
| Banyaknya pernyataan | | | | | | | | | |

(Coozte,2012)

3) Kisi-Kisi Instrumen Adaptabilitas Karier

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Adaptabilitas Karier

| Aspek yang Diukur | Indikator | Pilihan Jawaban | | | | | No Item |
|-------------------|-----------|-----------------|---|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | | | | | | |

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <i>Kepedulian</i> (<i>concern</i>) | Memiliki kepedulian tentang masa depan | | | | | | |
| <i>Pengendalian</i> (<i>Control</i>) | Mempunyai pengendalian pribadi atas tujuan karier | | | | | | |
| <i>Rasa ingin tahu</i> (<i>Curiosity</i>) | Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengeksplorasi kemungkinan diri dan skenario masa depan | | | | | | |
| <i>Kepercayaan diri</i> (<i>Confidence</i>) | Memperkuat kepercayaan diri untuk mencapai aspirasi diri | | | | | | |
| Banyaknya pernyataan | | | | | | | |

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor butir item dengan skor total dengan menggunakan teknik *spearman rank correlation*. Instrumen dikatakan valid jika jika $p \leq 0,05$. Berikut ini akan disajikan hasil uji validitas terhadap instrumen *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier.

1) *Instrumen self-esteem*

Tabel 3.4
Uji validitas instrumen *self-esteem*

| No Item | Rho Spearman | p-value | Kesimpulan |
|---------|--------------|---------|------------|
| 1 | | 0,000 | Valid |
| 2 | | 0,000 | Valid |
| 3 | | 0,000 | Valid |
| 4 | | 0,000 | Valid |
| 5 | | 0,000 | Valid |
| 6 | | 0,000 | Valid |
| 7 | | 0,000 | Valid |
| 8 | | 0,000 | Valid |
| 9 | | 0,003 | Valid |
| 10 | | 0,003 | Valid |
| 11 | | 0,000 | Valid |

| | | | |
|----|--|-------|-------|
| 12 | | 0,000 | Valid |
| 13 | | 0,000 | Valid |
| 14 | | 0,000 | Valid |
| 15 | | 0,000 | Valid |
| 16 | | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas spearman terhadap instrumen *self-esteem* pada tabel 3.4 dapat diketahui semua item valid karena nilai $p < 0,05$.

2) Instrumen Keterampilan Atribut Lulusan

Tabel 3.5

Uji validitas instrument keterampilan atribut lulusan

| No Item | Rho Spearman | p-value | Kesimpulan |
|---------|--------------|---------|------------|
| 1 | | 0,000 | Valid |
| 2 | | 0,000 | Valid |
| 3 | | 0,000 | Valid |
| 4 | | 0,000 | Valid |
| 5 | | 0,000 | Valid |
| 6 | | 0,000 | Valid |
| 7 | | 0,000 | Valid |
| 8 | | 0,000 | Valid |
| 9 | | 0,000 | Valid |
| 10 | | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas *spearman* terhadap instrumen keterampilan atribut lulusan pada tabel 3.5 dapat diketahui semua item valid karena nilai $p < 0,05$.

3) Instrumen Adaptabilitas Karier

Tabel 3.6

Uji validitas instrument adaptabilitas karier

| No Item | Rho Spearman | p-value | Kesimpulan |
|---------|--------------|---------|------------|
|---------|--------------|---------|------------|

| | | | |
|---|--|-------|-------|
| 1 | | 0,000 | Valid |
| 2 | | 0,000 | Valid |
| 3 | | 0,000 | Valid |
| 4 | | 0,000 | Valid |
| 5 | | 0,000 | Valid |
| 6 | | 0,000 | Valid |
| 7 | | 0,000 | Valid |
| 8 | | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas spearman terhadap instrumen adaptabilitas karier pada tabel 3.6 dapat diketahui semua item valid karena nilai $p < 0,05$.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Sugiarto & Sitinjak, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan teknik *splithalf*. Kriteria koefisien reliabilitas menurut Drummond & Jones (2010) pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kriteria Hasil Uji Reliabilitas

| Nilai | Kriteria |
|--------------|----------------------------|
| >0,90 | <i>Very high</i> |
| 0,80- 0,89 | <i>High</i> |
| 0,70 - 0,79 | <i>Acceptable</i> |
| 0,60– 0,69 | <i>Moderate/Acceptable</i> |
| <0,59 | <i>Low/Unacceptable</i> |

Hasil uji reliabilitas dari instrumen *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil uji reabilitas instrumen

| Instrumen | Nilai | Kriteria |
|-------------------------------------|--------------|-----------------|
| <i>Self-esteem</i> | 0,847 | <i>High</i> |
| Keterampilan Atribut Lulusan | 0,858 | <i>High</i> |
| Adaptabilitas Karier | 68,,0 | <i>High</i> |

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut.

- 1) Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian kepada ketua angkatan mahasiswa tahun 2020
- 2) Meminta data mahasiswa PPB 2020 kelas A dan kelas B
- 3) Menyampaikan maksud pengambilan data penelitian menggunakan instrumen penelitian atau kuesioner yang telah disusun
- 4) Mendiskusikan jadwal untuk menyebar instrument penelitian menggunakan *google-form* melalui ketua angkatan
- 5) Peneliti membuka lama pertama *google-form* dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian
- 6) Peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian dengan jujur
- 7) Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner agar responden mengisi identitas dengan lengkap serta memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan responden.
- 8) Peneliti menampilkan kuesioner penelitian
- 9) Peneliti memastikan semua responden telah mengisi kuesioner secara lengkap.

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10) Peneliti menutup lama *google-form* dengan ucapan salam dan terimakasih.

11) Data di olah menggunakan SPSS

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk melakukan pemeriksaan data berupa memilih data yang memadai untuk pengolahan data selanjutnya. Berikut tahapan verifikasi data yang dilakukan.

- 1) Mengecek jumlah isian kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah responden.
- 2) Memeriksa jawaban responden apakah sesuai dengan petunjuk pengisian sehingga data bisa diolah.
- 3) Merekap data sesuai dengan penyekoran yang telah ditentukan untuk dilibatkan dalam analisis data.
- 4) Melakukan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 22.

3.6.2 Penyekoran Data Hasil Penelitian

Penyekoran yang dilakukan terhadap kuesioner penelitian menggunakan metode skala *likert*. Pilihan jawaban tersebut yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setju (STS). Kategori skor instrumen penelitian pada tabel 3.9.

Tabel 3.9

Kategori Skor Instrumen penelitian

| Pilihan Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Sertuju (S) | 4 |
| Tidak Tahu (TT) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.6.3 Kategorisasi Data

1) **Gambaran *Self-esteem***

Profil atau gambaran *self-esteem* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia tahun Akademik 2020/2012 terbagi menjadi tiga dimensi menurut teori battle. Data akan menunjukkan kecenderungan dimensi *self-esteem* yang dimiliki mahasiswa. Untuk mengetahui kecenderungan tersebut maka ditentukan dengan mengubah skor mentah menjadi skor Z. Dari ketiga dimensi tersebut dapat dilihat skor Z yang paling tinggi yang menunjukkan dominasi dimensi *self-esteem* mahasiswa.

Untuk mengetahui gambaran tinggi rendahnya *self-esteem* mahasiswa sebagaimana dipaparkan Rosenberg dan Owens, maka dilakukan dengan mengkategorisasikan data dengan kategori skor ideal. Pengkategorisasian dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata ideal sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal Ideal (SmaxI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{nilai tertinggi} \\ &= 16 \times 5 \\ &= 80 \\ \text{Skor Minimal Ideal (SminI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{nilai terendah} \\ &= 16 \times 1 \\ &= 16 \\ \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{SmaxI} + \text{SminI}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 16) \\ &= 48\end{aligned}$$

Hasil skor ideal tersebut selanjutnya dihitung rentang skor untuk mengkategorikan kecenderungan *self-esteem* mahasiswa pada kategori tinggi atau rendah.

$$(1) \text{ Kategori Tinggi} = X > \text{Mi}$$

$$= >48$$

$$(2) \text{ Kategori Rendah} = X \leq \text{Mi}$$

$$= \leq 48$$

2) **Gambaran Keterampilan Atribut Lulusan**

Profil atau gambaran keterampilan atribut lulusan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia tahun Akademik 2020/2012 terbagi menjadi delapan aspek. Data akan menunjukkan kecenderungan aspek keterampilan atribut lulusan yang dimiliki mahasiswa. Untuk mengetahui kecenderungan tersebut maka ditentukan dengan mengubah skor mentah menjadi skor Z. Dari delapan aspek tersebut dapat dilihat skor Z yang paling tinggi yang menunjukkan dominasi aspek keterampilan atribut lulusan mahasiswa.

3) **Gambaran Adaptabilitas Karier**

Profil atau gambaran adaptabilitas karier Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia tahun Akademik 2020/2012 terbagi menjadi empat aspek menurut skala CAAS. Data akan menunjukkan kecenderungan aspek dominan adaptabilitas karier yang dimiliki mahasiswa. Untuk mengetahui kecenderungan tersebut maka ditentukan dengan mengubah skor mentah menjadi skor Z. Dari ketiga dimensi tersebut dapat dilihat skor Z yang paling tinggi yang menunjukkan dominasi aspek adaptabilitas karier mahasiswa.

Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier mahasiswa dengan mengkategorisasikan data dengan kategori skor ideal. Pengkategorisasian dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata ideal sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal Ideal (SmaxI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{nilai tertinggi} \\ &= 8 \times 5 \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal Ideal (SminI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{nilai terendah} \\ &= 8 \times 1 \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{SmaxI} + \text{SminI}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\ &= 24\end{aligned}$$

Hasil skor ideal tersebut selanjutnya dihitung rentang skor untuk mengkategorikan kecenderungan perilaku adaptabilitas karier yaitu kategori adaptif dan non adaptif.

$$\begin{aligned} (1) \text{ Adaptif} &= X > M_i \\ &= >24 \\ (2) \text{ Non adaptif} &= X \leq M_i \\ &= \leq 24 \end{aligned}$$

3.6.4 Uji Korelasi

Uji Korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier. Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Data penelitian berupa data ordinal sehingga teknik analisis datanya menggunakan koefisien korelasi berganda (*multiple regression*). Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier.

3.6.5 Uji Hipotesis

Tiga variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu variabel independen (adaptabilitas karier) dan variabel dependen (*self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan). Rumusan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut: “*self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan berpengaruh positif terhadap adaptabilitas karier”.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah korelasi ganda.